

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus terdapat sebuah metode untuk menjadi landasan dari suatu penelitian. Metode penelitian adalah teknik pengumpulan data yang relevan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Dalam memilih metode yang akan digunakan dalam sebuah penelitian harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai agar menghasilkan sebuah pembahasan yang dapat mencapai kesimpulan yang tepat dalam menyusun suatu penelitian. Terdapat beberapa cara untuk mengolah suatu penelitian yaitu eksperimen dan non-eksperimen, studi kasus dan penelitian lintas kasus, atau kualitatif dan kuantitatif (Neuman 2014:25). Metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah “bagaimana rancangan sistem informasi keuangan pembelian atas pengendalian produk petani mitra LS Farm untuk mengurangi kerugian LS Farm yang disebabkan oleh para petani mitranya?” yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif eksploratori dengan metode penelitian studi kasus (Yin, 2012:1).

Penelitian Kualitatif adalah metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak, dimana penelitian ini lebih menekankan pada proses dimana peneliti harus berinteraksi secara teratur dengan topik penelitian di lokasi penelitian, memperoleh data dari wawancara dan studi literatur, dan fokus pada pemahaman dan interpretasi peneliti atas objek penelitian. (Basuki, 2016:21). Penelitian kualitatif eksploratori merupakan penelitian yang berusaha mengeksplorasi fenomena – fenomena yang diteliti dalam rangka menjawab permasalahan yang telah dirumuskan (Basuki, 2016: 23). Penelitian ini menggunakan eksploratori untuk membantu dalam menentukan perancangan yang terbaik.

Studi kasus diartikan sebagai “*an empirical inquiry that investigate a contemporary phenomenon within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context are not clear evident*” (Yin,

2012:13). Karakteristik studi kasus yaitu menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata yang memiliki batas antara fenomena dan konteks yang tidak tampak jelas serta multi sumber dari bukti yang dapat dimanfaatkan (Yin, 2012:18). Metode studi kasus diterapkan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan dalam memberikan solusi dari permasalahan pada sistem pembelian yang dihadapi oleh LS Farm saat ini.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi sesuai dengan fokus penelitian agar tidak menimbulkan pembahasan diluar dari fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran dan menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi pembelian atas produk petani mitra LS Farm yang dapat mengurangi kerugian LS Farm, dengan pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian LS Farm Mojokerto
2. Lokasi penelitian ditetapkan di LS Farm, Mojokerto
3. Fokus dari penelitian ini adalah sistem pembelian LS Farm pada para petani mitranya

3.3. Komponen Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah rencana tindakan untuk berangkat dari sini (pertanyaan awal yang harus dijawab) ke sana (serangkaian jawaban tentang pertanyaan tersebut) (Yin, 2012:27). Desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. Desain penelitian memiliki 5 komponen utama, sebagai berikut (Yin 2012:29) :

a. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian ini diajukan untuk mengklarifikasi permasalahan – permasalahan dan pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana rancangan sistem informasi keuangan pembelian atas pengendalian petani mitra LS

Farm untuk mengurangi kerugian LS Farm yang disebabkan oleh para petani mitranya?

b. Unit analisis

Unit Analisis berhubungan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan (Yin 2012:30). Adapun analisis pada objek penelitian ini, antara lain :

- i. Analisis sistem pembelian yang ada saat ini
- ii. Analisis pelaksanaan pembelian yang terjadi
- iii. Analisis rancangan sistem pembelian untuk pengendalian para petani mitranya

c. Logika yang mengaitkan data dengan proporsi tertentu

Penelitian ini membutuhkan data yang berhubungan dengan sistem pembelian dari LS Farm, seperti prosedur pembelian, data petani mitra, dan sebagainya.

d. Kebutuhan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari pihak pemilik LS Farm maupun dari petani mitranya serta berbagai referensi dan jurnal penelitian terdahulu

e. Kriteria untuk menginterpretasikan temuan

Kriteria dalam menginterpretasikan hasil temuan dalam penelitian ini adalah melakukan pembaharuan sistem yang berjalan dengan memberikan rekomendasi sistem baru dengan integrasi informasi dalam peningkatan kinerja sistem yang ada menggunakan teori sistem informasi akuntansi pembelian sehingga memaksimalkan pengerjaan dalam sistem pembelian.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang dibagi menjadi dua bagian (Yin, 2012:56) yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan pemilik LS Farm dan petani mitra mengenai sistem pembelian pada petani mitranya

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber yang sudah ada. Data tersebut berupa studi kepustakaan dan literatur, serta media *online* yang dapat menunjang jalannya penelitian sebagai landasan teori penelitian. Fokus yang diperhatikan dalam studi kasus, meliputi :

1. Gambaran umum mengenai LS Farm yang menjadi objek penelitian, serta berita dan data mengenai pertanian di Indonesia
2. Teori – teori yang akan digunakan dalam penelitian
3. Penelitian – penelitian sebelumnya

3.5. Teknik Analisis

Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik analisis data. Manajemen data terdiri dari penyaringan, pengeditan, perangkuman, pereduksian dan pengkodean (Yin, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data yang merupakan jenis triangulasi atas sumber dan jenis data yang telah dikumpulkan dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan atau konsistensi suatu informasi (Basuki, 2016:63). Apabila hasil dari pengamatan yang dilakukan konsisten maka data yang dikumpulkan merupakan valid dan sah. Triangulasi data dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil wawancara dari pemilik LS Farm dengan hasil wawancara dari petani mitra LS Farm serta membandingkan dokumen – dokumen yang ada.

2. Pengkodean

Pengkodean dalam penelitian kualitatif merupakan pengaturan data mentah dari kategori yang sama agar mendapatkan konsep tertentu. Neuman (2014) membagi pengkodean menjadi 3 jenis, yaitu :

- a. *Open Coding* dimana peneliti akan memeriksa dan meringkas data kedalam kelompok
 - b. *Axial Coding* yang menyortir, mengorganisir data serta menemukan kerkaitan dari data yang diambil (benang merah)
 - c. *Selective coding* yaitu mengidentifikasi, peringkasan, pereduksian, dan pengeditan data.
3. *Explanation Bulding* adalah penjelasan yang mendeskripsikan secara naratif hasil dari penelitian yang didukung oleh proses triangulasi serta mengeksplorasi seluruh fenomena yang ada lalu membangun penjelasan yang logis secara runtut dan baik.

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang menjelaskan bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data didukung oleh panduan wawancara meliputi persiapan penelitian dan penelitian di lapangan (Yin, 2012:118). Berikut merupakan pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan dengan adanya narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan proses pembelian di LS Farm. Narasumber yang mejadi subjek penelitian merupakan pemilik dari LS Farm dan salah satu petani mitra dari LS Farm yaitu Ibu Gumilang. Peneliti tidak dapat mewawancarai petani mitra lainnya karena terkendala oleh izin dari petani mitra dan informasi kontak yang diberikan oleh pemilik LS Farm. Alternatif akan keterbatasan tersebut, yaitu peneliti bergabung dengan *grup chat whatsapp* penjualan LS Farm untuk mengetahui kualitas barang hingga sampai ke pelanggan, sehingga cukup mewakili kondisi LS Farm. Waktu dan lokasi saat wawancara dijelaskan dalam Tabel 3.1

b. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan studi menggunakan sumber literatur seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan studi literatur yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pembelian, *Supply Chain*, *Agricultural* dan pengembangan sistem.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencatatan, pengambilan gambar, perekaman, dan penyimpanan akan informasi yang berasal dari sumber yang akurat yang bertujuan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dilakukannya suatu kegiatan tertentu. Pada tahap ini, proses serta hasil dari pengumpulan data akan disajikan, seperti foto dan video dari observasi pada objek penelitian serta rekaman suara hasil wawancara akan dijadikan bukti pertanggungjawaban atas dilakukannya penelitian ini.

Tabel 3. 1
Rencana Kegiatan dan Sumber Data Penelitian

Tanggal	Waktu	Lokasi	Narasumber	Status	Hasil
10 November 2019	10.17	By Whatsapp	Dr. Lili Arianti Singgih (Pemilik LS Farm)	Meminta izin untuk melakukan penelitian pada LS Farm	Diberikan izin untuk melakukan penelitian
11 November 2019	19.19	By Whatsapp	Dr. Lili Arianti Singgih (Pemilik LS Farm)	Meminta izin untuk berkunjung dan melakukan wawancara	Koordinasi tanggal untuk bertemu
15 November 2019	11.32	Hotel Tunjungan, Surabaya	Dr. Lili Arianti Singgih (Pemilik LS Farm)	Wawancara	Transkrip wawancara dan rekaman suara
11 Februari 2020	10.22	By Whatsapp	Dr. Lili Arianti Singgih (Pemilik LS Farm)	Meminta izin untuk berkunjung dan melakukan wawancara	Koordinasi tanggal untuk bertemu
12 Februari 2020	11.00	Outlet LS Farm, Mojokerto	Dr. Lili Arianti Singgih (Pemilik LS Farm)	Wawancara dan Observasi	Transkrip wawancara dan rekaman suara
05 April 2020	09.45	By Whatsapp	Ibu Gumilang (Petani Mitra LS Farm)	Wawancara	Transkrip wawancara

Sumber : Data Olahan (2020)